

**INVESTIGATING EFL TEACHERS' READINESS TO USE GENERATIVE AI
FOR TEACHING ENGLISH AT JUNIOR HIGH SCHOOL IN BULELENG
DISTRICT**

By

Luh Feni Lestari

NIM. 2212021007

English Language Education

ABSTRACT

The rapid integration of Generative Artificial Intelligence (GenAI) in TEFL has raised concerns about English teachers' readiness to use this technology in their teaching practices. This study employed an explanatory sequential mixed-method design, beginning with a survey adapted from the Readiness for Artificial Intelligence Applications Scale (RAIS), followed by in-depth interviews to explain the quantitative findings. The quantitative results revealed that teachers were generally ready to use GenAI. The qualitative findings further showed that teachers felt confident using GenAI for lesson planning and material preparation, reflecting strong technological self-efficacy. The findings also revealed that teachers were more ready to use GenAI for professional development and instructional preparation than for direct classroom implementation, primarily due to concerns about students' overreliance on AI and school policies prohibiting smartphone use during learning activities. Furthermore, although teachers demonstrated readiness in ethical awareness, many were still unfamiliar with AI ethics and its practical implications.

Keywords: Generative Artificial Intelligence; teacher readiness; TEFL; Junior High School teachers

INVESTIGATING EFL TEACHERS' READINESS TO USE GENERATIVE AI FOR TEACHING ENGLISH AT JUNIOR HIGH SCHOOL IN BULELENG DISTRICT

By

Luh Feni Lestari

NIM. 2212021007

English Language Education

ABSTRAK

Integrasi yang pesat dari Generative Artificial Intelligence (GenAI) dalam Teaching English as a Foreign Language (TEFL) telah menimbulkan perhatian mengenai kesiapan guru bahasa Inggris dalam memanfaatkan teknologi ini dalam praktik pengajaran mereka. Penelitian ini menggunakan desain explanatory sequential mixed-method, yang diawali dengan survei yang diadaptasi dari Readiness for Artificial Intelligence Applications Scale (RAIS), kemudian dilanjutkan dengan wawancara mendalam untuk menjelaskan temuan kuantitatif. Hasil kuantitatif menunjukkan bahwa para guru secara umum telah siap menggunakan GenAI. Temuan kualitatif lebih lanjut menunjukkan bahwa para guru merasa percaya diri dalam menggunakan GenAI untuk perencanaan pembelajaran dan persiapan materi ajar, yang mencerminkan tingkat efikasi diri teknologi yang tinggi. Temuan penelitian juga mengungkapkan bahwa para guru lebih siap menggunakan GenAI untuk pengembangan profesional dan persiapan pembelajaran dibandingkan untuk penerapan langsung di kelas. Hal ini terutama disebabkan oleh kekhawatiran terhadap ketergantungan siswa yang berlebihan pada AI serta kebijakan sekolah yang melarang penggunaan telepon pintar selama kegiatan pembelajaran. Selain itu, meskipun para guru menunjukkan kesiapan dalam hal kesadaran etis, banyak di antara mereka yang masih belum memahami secara mendalam etika AI serta implikasi praktisnya.

Kata kunci: Generative Artificial Intelligence; kesiapan guru; TEFL; Guru Sekolah Menengah Pertama